

Penerapan Aplikasi Pencatatan Keuangan SIAPIK untuk Efisiensi Manajemen Keuangan pada UMKM Pangkalan Minyak Tanah Rama di Kota Jayapura

Nailah Indah Zhafirah¹, Ragillia Miradian Tandian², Regizya Nilan Arnindha³, Sekar Harum Handalu⁴, Syaikhul Falah⁵

^{1,2,3,4,5}Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Cenderawasih, Indonesia

Email: ¹nailahzhafirah8@gmail.com, ²ragilliatandian@gmail.com, ³regizyanindha@gmail.com,
⁴sekarharum2906@gmail.com, ⁵sehufalah@gmail.com

Received : 22 Mei 2024; **Revised** : 5 Juni 2024; **Accepted** : 7 Juni 2024;

Published : 28 Agustus 2024

Abstrak

Permasalahan yang terjadi pada pemilik UMKM adalah kurangnya familiaritas dan pemahaman terhadap aplikasi pencatatan keuangan digital seperti SIAPIK. Karena kurangnya pemahaman tersebut, proses penginputan dan penghapusan transaksi terasa masih kaku. Pengabdian ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan pengimplementasian manajemen keuangan dengan menggunakan aplikasi SIAPIK terhadap UMKM. Tujuan pembuatan jurnal ini dilakukan untuk menganalisis pengaplikasian Pencatatan Keuangan SIAPIK untuk efisiensi manajemen keuangan pada UMKM Pangkalan Minyak Tanah Rama. Metode Penelitian ini dilakukan dengan pendampingan praktik menggunakan aplikasi pencatatan keuangan SIAPIK. Hasil kegiatan menunjukkan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dari Universitas Cenderawasih menyoroti perlunya pembukuan yang akurat untuk UMKM, kesulitan terkait pembukuan manual, keuntungan dari digitalisasi pembukuan, peluncuran SIAPIK, dan urutan dalam pemakaian SIAPIK. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan penginputan pengeluaran dan penjualan serta dapat menghasilkan laporan keuangan secara mandiri karena kemudahan yang diterima dalam mengaplikasikan SIAPIK.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan, Pengabdian, SIAPIK, UMKM

This work is an open access article and licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License



1. PENDAHULUAN

Perekonomian merupakan aspek penting dalam sebuah negara, kemajuan negara ditentukan dengan besarnya kemajuan perekonomian yang dialami masyarakat. Perekonomian di negara Indonesia bisa dilihat pada nilai Produk Domestik Bruto (PDB), (Putri et al., 2022) PDB adalah alat ukur kesuksesan sebuah negara, hal ini karena PDB adalah menunjukkan jumlah kemampuan negara dalam membelanjakan anggarannya. PDB yang besar akan menunjukkan pengeluaran pemerintah yang tinggi dalam penggunaan anggaran yang diperoleh dari pajak, sehingga PDB yang tinggi akan meningkatkan penggunaan produk dan pemanfaatan pekerja. Keadaan perekonomian Indonesia dari sudut pandang PDB periode 2018 – 2014 dapat dilihat pada gambar 1.

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa Indonesia mengalami penurunan 0,15% menuju 5.17% selanjutnya mengalami penurunan tajam di tahun 2021 dengan penurunan sebesar 7,09% yang menyebabkan perekonomian Indonesia mencapai -2,97%. Penurunan drastic ini menjadi penurunan paling tinggi dalam kurun waktu 5 tahun. Penurunan output dapat dikaitkan dengan dampak pandemi Covid-19, yang telah menghambat banyak sektor. Tahun 2021 Indonesia mengalami peningkatan perekonomian, hal ini karena aturan terkait dengan beragam aspek kehidupan masyarakat mulai

dipermudah asalkan masih sesuai dengan protokol Kesehatan. Tahun 2021 perekonomian Indonesia mencapai 3,07% dengan peningkatan sebesar 5,77% dan menjadi peningkatan tertinggi selama periode 2011-2023. Selanjutnya mengalami peningkatan kembali sebesar 1,61% menjadi 5,31%, selanjutnya turun kembali di tahun 2023 sebesar 0,26% sehingga perekonomian Indonesia hanya mencapai 5,05%.



Sumber: BPS (2023)

Gambar 1. Grafik Perekonomian Indonesia (Dalam Persen)

Fenomena di atas menunjukkan adanya penurunan ekonomi di tahun 2023 sebesar 0,26% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, padahal PDB Indonesia di tahun 2023 mencapai Rp20.892,4 triliun atau sebesar Rp 75 Juta perkapita. Penurunan perekonomian ini membuat pemerintah perlu melakukan upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Salah satu pendekatan untuk merangsang pertumbuhan ekonomi melibatkan peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). (Handayani & Purwasih, 2024) UMKM merupakan usaha mandiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan di berbagai sektor ekonomi. Bisnis-bisnis ini dikategorikan berdasarkan kriteria kekayaannya. UMKM memainkan peran penting dalam kebangkitan perekonomian bangsa, berperan sebagai katalis pemerataan ekonomi, pengentasan kemiskinan, dan perolehan devisa. UMKM disebut sebagai pasak perekonomian Indonesia, hal ini karena peran usaha rakyat ini sangat besar dalam meningkatkan sirkulasi ekonomi dan distribusi perekonomian (Wau, 2022). Asal usul ungkapan ini berasal dari kenyataan bahwa UMKM memainkan peran penting dalam mitigasi krisis Indonesia selama era Orde Baru. Selain itu, mereka berperan penting dalam meningkatkan perekonomian di tengah kemerosotan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 di Indonesia.

(Aliyah, 2022) UMKM memiliki peranan dalam peningkatan penghasilan perolehan masyarakat yang akan berakibat dalam meningkatnya jumlah pajak karena penghasilan UMKM dan penghasilan karyawan akan dikenai pajak sehingga akan meningkatkan pendapatan negara. Penggambaran di atas menunjukkan kontribusi signifikan UMKM terhadap kemajuan ekonomi masyarakat. Kemajuan UMKM tidak hanya dibentuk oleh bantuan pemerintah tetapi juga oleh dedikasi masyarakat terhadap pengelolaan keuangan yang efektif.

Menurut data penelitian dari hasil riset Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019 menyatakan bahwa dari 12.773 UMKM menunjukkan bahwa literasi terkait dengan manajemen keuangan hanya di 38,03%, hal ini menunjukkan bahwa 61,97% diantaranya tidak memahami terkait dengan literasi dan manajemen pengelolaan keuangan. Padahal, manajemen keuangan dalam sebuah usaha memiliki peran yang besar, hal ini karena anggapan bahwa perencanaan, pengelolaan, hingga pencatatan transaksi keuangan merupakan hal yang tidak penting. Padahal, dengan adanya manajemen maka keuangan dalam sebuah UMKM akan lebih tertata sehingga dapat direncanakan untuk pengembangan UMKM. Menurut (Agustina et al., 2021), UMKM menghadapi tantangan dalam pengembangan bisnis karena kurangnya

keterampilan dan kesadaran dalam manajemen keuangan, terutama pada catatan akuntansi. Kesulitan muncul dari kompleksitas yang dirasakan dalam pencatatan, terutama untuk usaha kecil/menengah dengan keuangan yang bercampur

Manajemen keuangan adalah upaya yang dilakukan oleh pihak internal unit bisnis dengan harapan mampu meningkatkan profit dengan melakukan perencanaan, pengelolaan, pengawasan, hingga pelaporan keuangan. (Ningsih et al., 2024) Manajemen keuangan dalam perusahaan dilakukan dengan harapan mencapai tujuan bisnis tertentu dan mengurangi adanya resiko kerugian. UMKM Pangkalan Minyak Tanah Rama merupakan salah satu UMKM yang bergerak dibidang penjualan minyak tanah yang berdiri sejak tahun 2013. Omset UMKM ini mencapai 25 juta per tahunnya, namun pemilik sempat mengalami kesulitan untuk mengelola keuangannya karena pada transaksi tahun sebelumnya tidak memberikan catatan transaksi maupun laporan keuangan yang jelas. Hanya sebuah catatan sederhana perolehan pertahunnya berupa lembaran. Untuk menyelesaikan permasalahan pemilik UMKM maka perlu adanya pencatatan terbaru dengan harapan unit bisnis memiliki catatan keuangan yang baik, sehingga mampu merencanakan dan melakukan pengawasan terkait biaya serta diharapkan tidak mengalami kerugian di masa mendatang. Resolusi disajikan melalui pemanfaatan alat langsung di bidang akuntansi keuangan, khususnya aplikasi SIAPIK. Aplikasi khusus ini dapat diakses untuk diunduh pada perangkat seluler yang berjalan pada sistem operasi Android. (Dewi et al., 2020)

(Ahdi & Rochman, 2022) SIAPIK, yang merupakan singkatan dari Aplikasi Sistem Informasi untuk Rekaman Informasi Keuangan, adalah perangkat lunak yang dapat diperoleh dengan mudah dengan mengunduhnya dari Google Play Store di perangkat seluler. (Rahayu et al., 2022) mamaparkan, aplikasi ini memfasilitasi UMKM dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan mereka melalui penyediaan instrumen analitis untuk mengevaluasi laba rugi, yang memainkan peran penting dalam perluasan bisnis dan penyerahan dokumen terkait modal. (Anjarwati et al., 2023) Kemudahan yang ditawarkan ini menjadikan SIAPIK sebagai aplikasi yang digunakan untuk pencatatan transaksi. Sifat smartphone yang mudah dibawa kemana-mana memudahkan pemilik bisnis melakukan pengecekan keuangan, sekaligus ketika terjadi transaksi maka pemilik bisnis dapat dengan mudah melakukan input data transaksi. Dengan adanya aplikasi SIAPIK maka diharapkan mampu meningkatkan omset UMKM sehingga dapat dengan mudah mencapai tujuan bisnis. SIAPIK telah didownload oleh lebih dari 500 ribu pengguna smartphone (Google Play Store, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa SIAPIK telah menjadi aplikasi yang dipercaya oleh UMKM untuk mencatat transaksi dan membuat laporan keuangannya.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa pengabdian yang dilakukan ini untuk membantu UMKM Pangkalan Minyak Tanah Rama untuk meningkatkan omset tahunannya dengan melakukan manajemen keuangan dengan melakukan pencatatan dan pembuatan laporan keuangan secara sistematis dengan bantuan aplikasi SIAPIK. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan aplikasi keuangan SIAPIK dalam menunjang manajemen keuangan UMKM Pangkalan Minyak Tanah Rama.

2. METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini yaitu dengan pendampingan praktik menggunakan aplikasi SIAPIK. Target pengabdian ini adalah pelaku UMKM. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Gg Deho 3 Perumnas 3 Kota Jayapura, mulai tanggal 6 Maret 2024. Berikut beberapa tahapan pengabdian:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, dilakukan penyusunan buku pedoman penggunaan SIAPIK pada pelaku UMKM Pangkalan Minyak Tanah Rama.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode tatap muka langsung, pelaku UMKM diberikan arahan dan pemahaman materi mengenai perencanaan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK. Tahap ini dilakukan agar memudahkan pelaku UMKM untuk memahami gambaran dasar pencatatan keuangan secara digital. Pelaku UMKM dibekali buku pedoman penggunaan aplikasi SIAPIK dalam membantu memperkuat pemahaman tentang pembukuan keuangan secara sederhana. Pada tahap ini juga dilakukan pendampingan mengenai pembuatan pencatatan keseluruhan transaksi yang terjadi pada UMKM Pangkalan Minyak Tanah Rama, yaitu:

- 1) Mengunduh dan memasang aplikasi SIAPIK via Google Play Store atau membuka laman SIAPIK pada google chrome dengan memperhatikan urutan langkah-langkahnya secara tepat.
- 2) Memasukkan profil perusahaan untuk menginisialisasi data SIAPIK.
- 3) Menguraikan pilihan menu SIAPIK.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan diskusi dengan pelaku UMKM untuk membahas hambatan yang dialami oleh pelaku UMKM selama dilakukannya pendampingan pencatatan keuangan menggunakan SIAPIK.

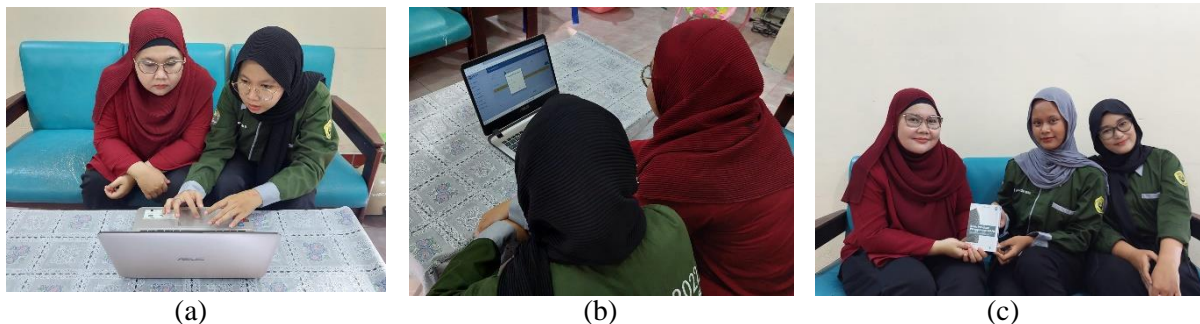
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa Universitas Cenderawasih menyoroti perlunya pembukuan yang akurat untuk UMKM, kesulitan terkait pembukuan manual, keuntungan dari digitalisasi pembukuan, peluncuran SIAPIK, dan urutan dalam pemakaian SIAPIK.

Tahap persiapan, penyusunan buku pedoman atau buku saku penggunaan SIAPIK sektor perdagangan nantinya akan diberikan kepada pelaku UMKM sebagai buku pegangan apabila selama menggunakan SIAPIK terdapat tata cara penginputan yang terlupa.



Gambar 2. Proses Pembuatan Buku Pedoman SIAPIK



Gambar 3. Pendampingan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan SIAPIK: (a) Pengenalan fitur-fitur SIAPIK (b) Proses pencatatan transaksi keuangan (c) Pemberian buku pedoman kepada pemilik UMKM Pangkalan Minyak Tanah Rama

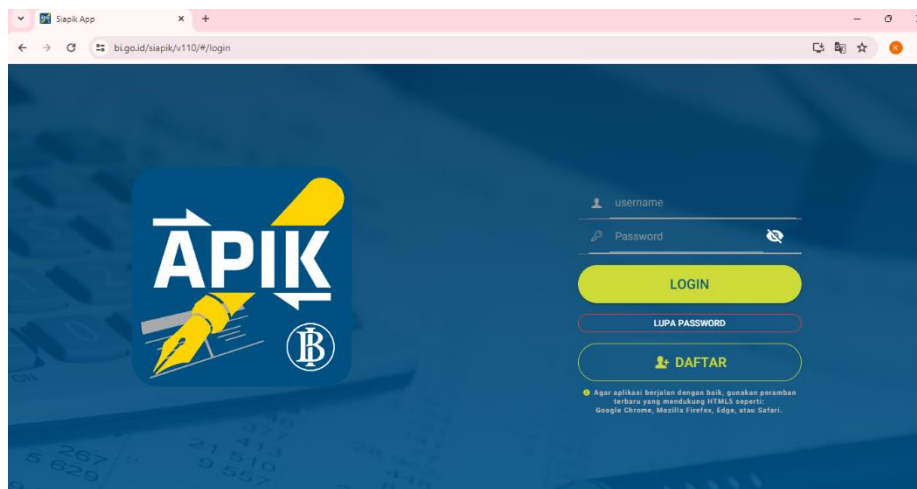
Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan disesuaikan dengan tahapan yang sudah ditentukan. Pada tahap ini pelaku UMKM diberikan buku pedoman atau buku saku untuk memudahkan proses penginputan dan penyusunan laporan keuangan.

Terdapat beberapa langkah dalam penggunaan aplikasi pencatatan keuangan SIAPIK yang terdiri dari beberapa langkah berikut:

a. Melakukan Registrasi Akun SIAPIK

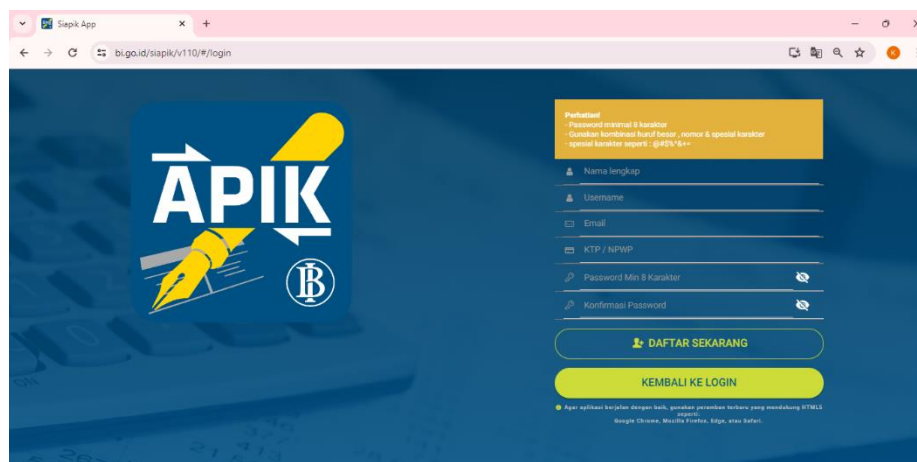
Prosedur dalam membuat akun pengguna baru agar memiliki akses ke SIAPIK dapat dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah berikut ini:

- 1) Melalui Google Playstore atau membuka laman SIAPIK <https://www.bi.go.id/siapik/v110/> pada Google Chrome. Lakukan pendaftaran akun dengan mengklik “Daftar”.



Gambar 4. Tampilan Awal Registrasi SIAPIK

- 2) Setelah melengkapi informasi identitas pengguna, klik “DAFTAR SEKARANG.”



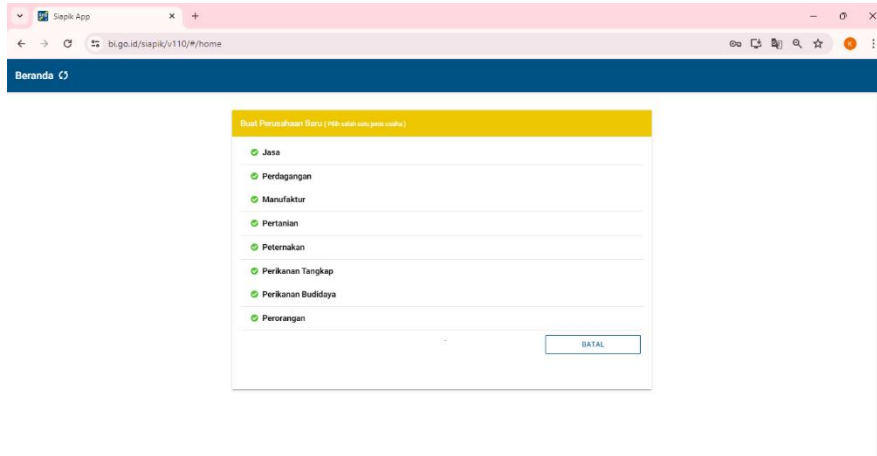
Gambar 5. Tampilan Layar Pengisian Identitas Pengguna

- 3) Untuk kembali ke layar beranda SIAPIK, klik tombol “KEMBALI KE LOGIN”. Selanjutnya, masukkan kata sandi dan nama pengguna yang telah didaftarkan, lalu pilih “LOGIN”.

b. Melakukan Inisiasi Informasi Awal SIAPIK

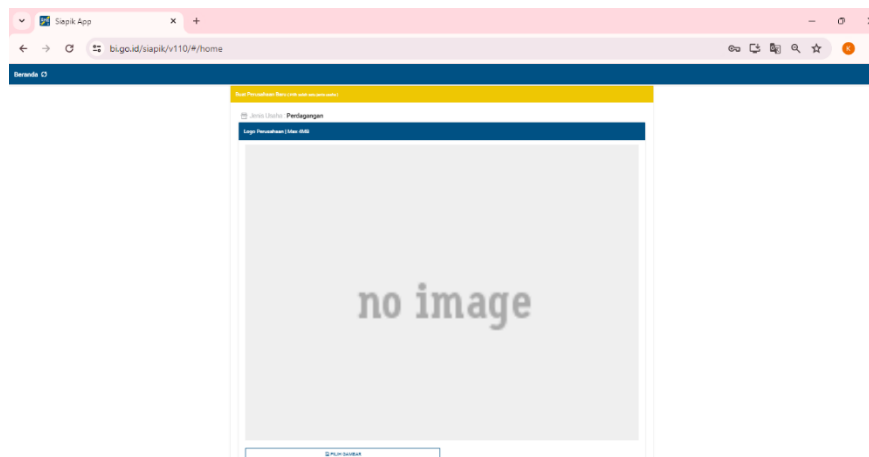
Beberapa data awal yang diperlukan untuk identitas perusahaan harus dimasukkan dalam beberapa tahapan berikut:

- 1) Pilih jenis sektor usaha yang ditekuni dan mulai buat perusahaan baru.



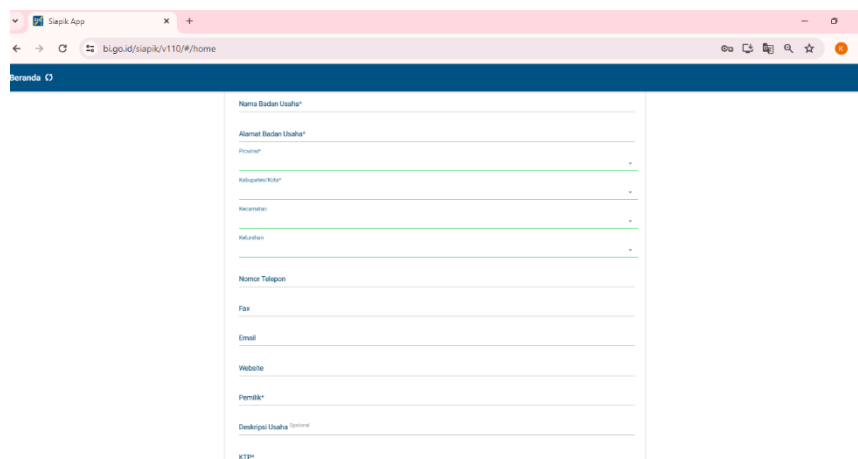
Gambar 6. Tampilan Layar Jenis Sektor Usaha

- 2) Upload logo/gambar usaha dengan mengklik "PILIH GAMBAR".



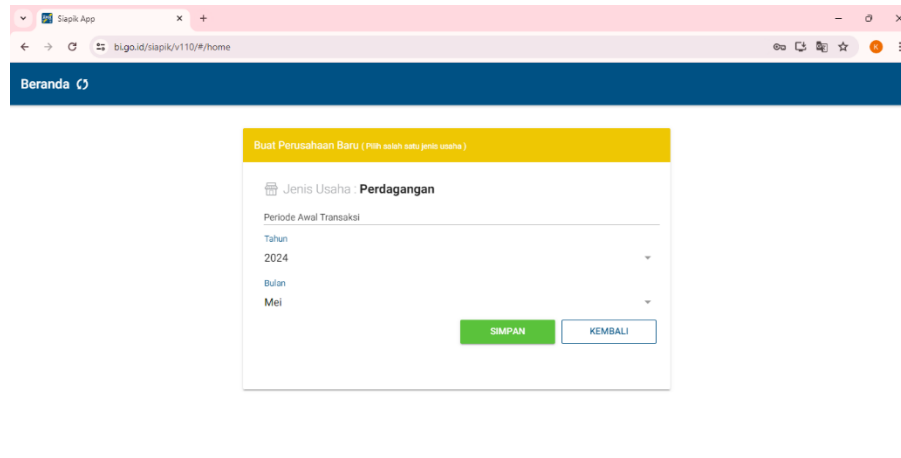
Gambar 7. Tampilan Upload Logo Usaha

Pada halaman yang sama, isi data-data usaha kemudian klik "SELANJUTNYA".



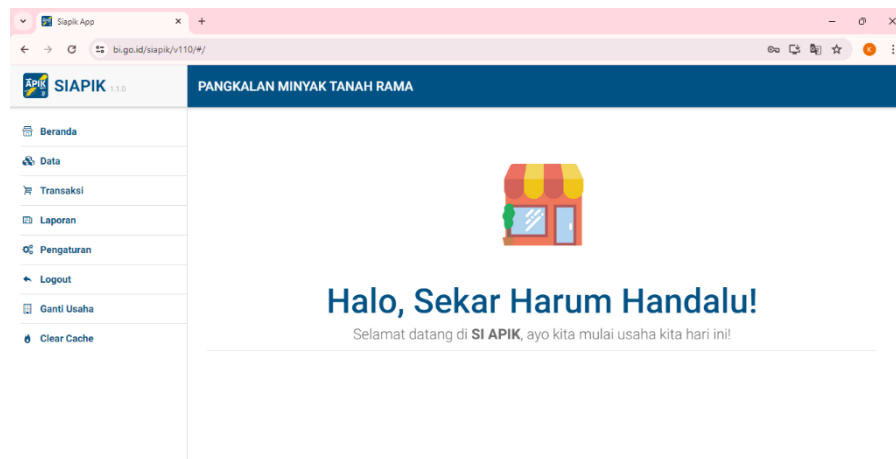
Gambar 8. Tampilan Data Usaha

- 3) Pilih tahun dimulainya transaksi usaha, kemudian klik “SIMPAN”.

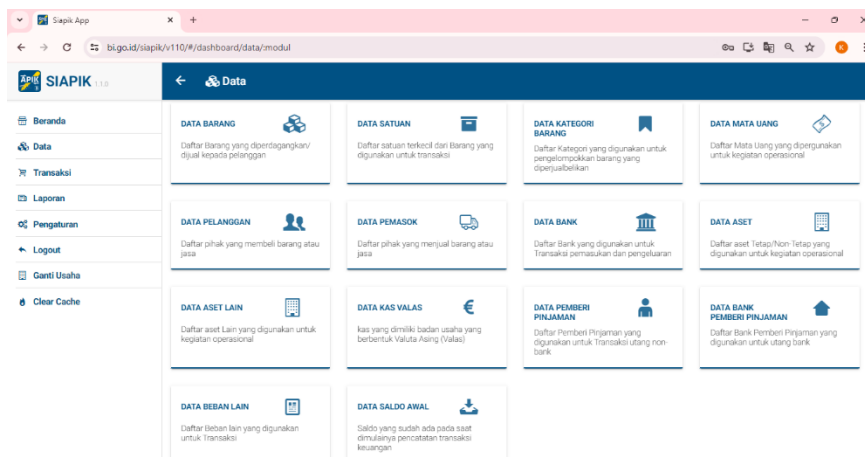


Gambar 9. Tampilan Periode Usaha

- 4) Untuk dapat masuk ke dalam database usaha yang telah dibuat, klik nama perusahaan. Setelah memilih nama perusahaan yang baru didirikan, halaman berikut akan muncul.



Gambar 10. Tampilan Database Usaha



Gambar 11. Tampilan Menu Data

c. Menjelaskan Sub Menu SIAPIK

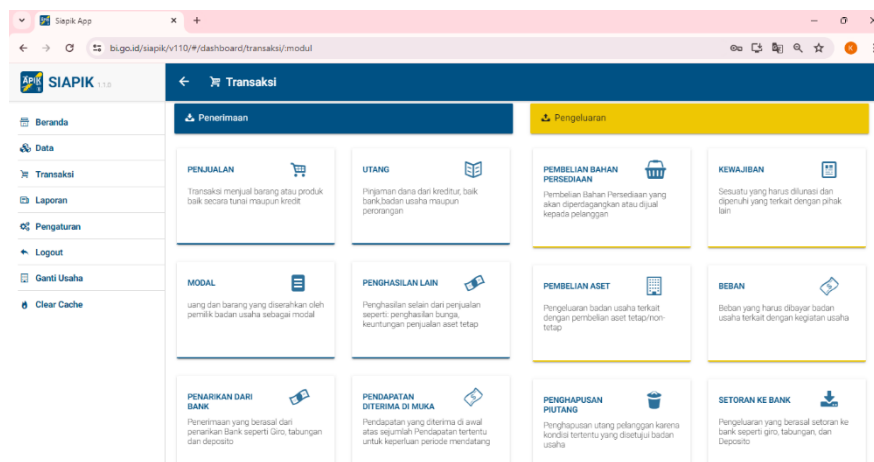
Pada halaman utama database usaha SIAPIK terdapat beberapa pilihan menu yang tersedia, yaitu:

1) Menu Data

Pada menu ini, terdapat beberapa submenu data yang akan diinput sesuai dengan masing – masing jenis data yaitu: Data Saldo Awal, Data Kategori Barang, Data Barang, Data Bank, Data Bank Pemberi Pinjaman, Data Pemberi Pinjaman, Data Aset, Data Aset Lain, Data Pelanggan, Data Pemasok, Data Mata Uang, Data Satuan Barang, dan Data Kas Valas.

2) Menu Transaksi

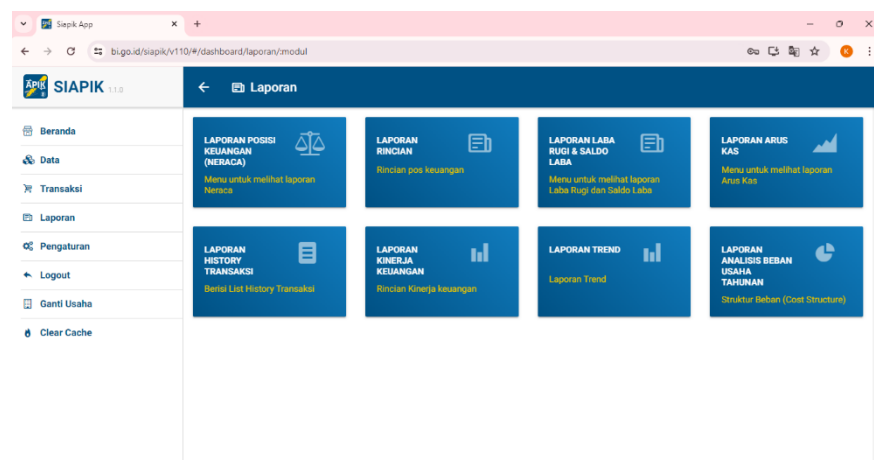
Terdapat dua submenu (dua) dalam Menu Transaksi ini. yaitu Penerimaan dan Pengeluaran. Penerimaan mencakup Penjualan, Utang, Modal, Penghasilan Lain, Penarikan dari Bank, dan Pendapatan Diterima Di Muka. Sementara itu Pengeluaran mencakup Pembelian Persediaan, Kewajiban, Pembelian Aset, Beban, Penghapusan Piutang, Setoran ke Bank, Penarikan Modal, Pindahkan Saldo Rekening, *Stock Opname* Persediaan, dan Beban Dibayar Di Muka.



Gambar 12. Tampilan Menu Transaksi

3) Menu Laporan

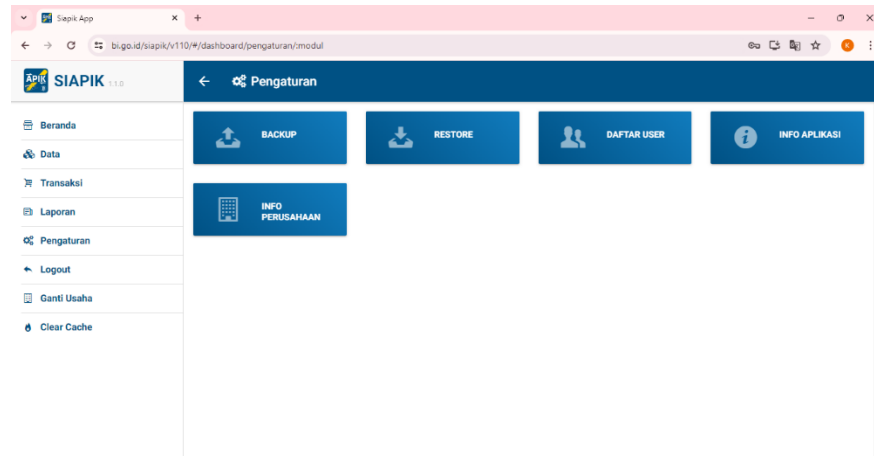
Pada menu ini terdiri dari History Transaksi, Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba, Laporan Arus Kas, Laporan Rincian, Laporan Kinerja Keuangan, Laporan Trend, dan Laporan Analisis Beban Usaha Tahunan.



Gambar 13. Tampilan Menu Laporan

4) Menu Pengaturan

Pada menu ini terdapat beberapa pengaturan yang dapat digunakan pengguna SIAPIK untuk mengelola usahanya, seperti Backup, Restore, Daftar User, Info Aplikasi, dan Info Perusahaan.



Gambar 14. Tampilan Menu Pengaturan

- 5) Menu Ganti Usaha
Menu ini digunakan oleh pengguna untuk dapat mengganti atau berpindah usaha dalam satu aplikasi.
- 6) Menu Clear Cache
Menu ini digunakan untuk melakukan proses penyegaran database usaha, dalam artian cache data sedang dibersihkan.

PANGKALAN MINYAK TANAH RAMA Laporan Posisi Keuangan(Neraca) Per 2024	
Keterangan	Rupiah
ASET	
Kas	Rp19,733,000
Kas Valas	Rp0
Tabungan	Rp7,975,000
Giro	Rp0
Deposito	Rp0
Piutang Usaha	Rp0
Persediaan	Rp0
Beban Dibayar Dimuka	Rp0
Aset Tetap	Rp0
Akumulasi Penyusutan	Rp0
Aset Lain	Rp0
Jumlah Aset	Rp27,708,000
KEWAJIBAN	
Utang Bank	Rp0
Utang Usaha	Rp0
Kewajiban Lain	Rp0
Utang Beban	Rp0
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp0
Jumlah Kewajiban	Rp0
MODAL	
Modal	Rp6,345,000
Saldo Laba	Rp21,363,000
Jumlah Modal	Rp 27,708,000

(a)

PANGKALAN MINYAK TANAH RAMA	
Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba	
Per Maret 2024	
<i>Keterangan</i>	<i>Rupiah</i>
PENGHASILAN	
Penjualan	Rp14,600,000
Penghasilan Lain	Rp0
Jumlah penghasilan	Rp14,600,000
BEBAN	
Beban Persediaan	Rp9,344,000
Beban Tenaga Kerja	Rp0
Beban Sewa	Rp0
Beban Transportasi	Rp0
Beban Bahan Bakar	Rp0
Beban Listrik	Rp150,000
Beban Air	Rp0
Beban Telepon	Rp0
Beban Penyusutan	Rp0
Beban Umum dan Administrasi	Rp3,417,000
Beban Lain	Rp0
Jumlah beban	Rp12,911,000
Laba (Rugi)	Rp1,689,000
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp19,530,000
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp21,219,000

(b)

Gambar 15. Tampilan Laporan Keuangan UMKM Pangkalan Minyak Tanah Rama pada Aplikasi Pencatatan Keuangan SIAPIK: (a) Laporan Posisi Keuangan Pangkalan Minyak Tanah Rama (b) Laporan Laba Rugi Pangkalan Minyak Tanah Rama

Tingkat keberhasilan kegiatan pendampingan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan SIAPIK pada UMKM Pangkalan Minyak Tanah Rama di Gg Deho III Perumnas 3 Waena Kota Jayapura ditentukan berdasarkan kemampuan dalam menggunakan, menyusun dan menghasilkan laporan keuangan SIAPIK yang lebih terdigitalisasi dibandingkan laporan keuangan sebelumnya. Hasil pendampingan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan SIAPIK berhasil dilaksanakan oleh mahasiswa Akuntansi Universitas Cenderawasih, Hal ini dapat terlihat dari kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan penginputan pengeluaran dan penjualan serta dapat menghasilkan laporan keuangan secara mandiri.

Dalam tahap evaluasi, dilakukan diskusi bersama pelaku UMKM untuk membahas kendala-kendala yang dialami saat menggunakan SIAPIK untuk mencatat transaksi. Salah satu kendala yang dirasakan adalah kurangnya familiaritas dan pemahaman terhadap aplikasi pencatatan keuangan digital seperti SIAPIK. Karena kurangnya pemahaman tersebut, proses penginputan dan penghapusan transaksi terasa masih kaku. Namun, dengan adanya buku pedoman atau buku saku yang disediakan, para pelaku UMKM dapat lebih mudah mengatasi kendala tersebut dan meningkatkan kemampuan dalam mengelola transaksi menggunakan SIAPIK.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan menunjukkan bahwa Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dari Universitas Cenderawasih menyoroti perlunya pembukuan yang akurat untuk UMKM, kesulitan yang terkait dengan pembukuan manual, keuntungan dari digitalisasi pembukuan, peluncuran SIAPIK, dan urutan dalam pemakaian SIAPIK. Tingkat keberhasilan kegiatan

pendampingan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan SIAPIK pada UMKM Pangkalan Minyak Tanah Rama di Gg Deho III Perumnas 3 Waena Kota Jayapura ditentukan berdasarkan kemampuan dalam menggunakan, menyusun dan menghasilkan laporan keuangan SIAPIK yang lebih terdigitalisasi dibandingkan laporan keuangan sebelumnya. Hasil pendampingan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan SIAPIK berhasil dilaksanakan oleh mahasiswa Akuntansi Universitas Cenderawasih, Hal ini dapat terlihat dari kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan penginputan pengeluaran dan penjualan serta dapat menghasilkan laporan keuangan secara mandiri karena kemudahan yang diterima dalam mengaplikasikan SIAPIK. Evaluasi terhadap pemilik UMKM menunjukkan kurangnya familiaritas dan pemahaman mereka terhadap aplikasi pencatatan keuangan digital seperti SIAPIK. Karena kurangnya pemahaman tersebut, proses penginputan dan penghapusan transaksi terasa masih kaku.

KONFLIK KEPENTINGAN

Author mendeklarasikan bahwa tidak ada konflik kepentingan antar author maupun dengan mitra kegiatan pengabdian di dalam paper ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y., Ningsih, S. S., & Mulyati, H. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM. *Intervensi Komunitas*, 2(2), 134–145. <https://doi.org/10.32546/ik.v2i2.871>
- Ahdi, M., & Rochman, H. (2022). Pelatihan Penerapan Akuntansi Menggunakan Aplikasi Siapik Pada Umkm Di Kota Cirebon. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2).
- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>
- Anjarwati, S., Purwanti, A., Ali, J., & Agung Dewantoro, I. (2023). Efektifitas Aplikasi SI APIK untuk Kebutuhan Laporan Keuangan di Wisata Pemandian Air Panas Gunung Panjang Tumaritis Kabupaten Bogor. *Dedikasi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 232–246. <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v2i2.81>
- Dewi, S. N., Haryanto, A. T., & Santosa, J. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Menggunakan Aplikasi SIAPIK Bagi UMKM Keset Perca Di Desa Ngasinan Etan Kelurahan Gebang. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 805–811. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.176>
- Handayani, A., & Purwasih, D. (2024). Peningkatan Kompetensi Umkm Dalam Menyusun Pembukuan Sederhana *Improving Msme Competencies In Preparing Simple Bookkeeping*. *Jurnal Pedamas (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2).
- Ningsih, T. W., Purnama, Y., Waromi, J., Rofingatun, S., & Falah, S. (2024). (2024). *Pelatihan Manajemen Pengelolaan Keuangan: Langkah-Langkah Menuju Kesejahteraan Finansial*. 5(1), 2388–2395.
- Putri, E., Setyowati, E., & Rosyadi, I. (2022). Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDRB), Upah Minimum Kota/ Kabupaten (UMK), dan Indeks Perkembangan Manusia (IPM) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016-2019. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 651. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.594>
- Rahayu, M., Sari, B., Utami, N. E., & Emarawati, J. A. (2022). Laporan Keuangan Mudah dengan Si APIK bagi UMKM. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 6(1), 53–61. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v6i1.2369>
- Wau, H., Rahmi, N. U., Pakpahan, E. F., Purba, C. A., Tarigan, B. A., Sitorus, F. R., Nababan, M. N. K., & Dewantoro, R. W. (2022). *Buku Kewirausahaan UMKM di Desa*. <http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/ISBN/article/view/3119>